

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI  
DALAM MENINGKATKAN LABA  
(Studi Kasus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)  
Guyub Rukun Kecamatan Banjarmangu,  
Kabupaten Banjarnegara)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**IAIN PURWOKERTO**  
Oleh:  
**DESI PRATIWI**  
**1423203140**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI  
DALAM MENINGKATKAN LABA  
(Studi Kasus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun  
Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara)**

**Desi Pratiwi**

NIM. 1423203140

E-mail : [desipratiwibumi@gmail.com](mailto:desipratiwibumi@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun organisasi pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Sebagai badan usaha, koperasi mengharapkan keuntungan berupa sisa hasil usaha. Seperti halnya pada KPRI Guyub Rukun Banjarmangu yang memiliki keinginan untuk mengembangkan koperasi untuk meningkatkan laba koperasi. Sehingga sisa hasil usaha yang akan didapat koperasi akan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai untuk mengetahui strategi yang ditempuh koperasi untuk meningkatkan laba di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi peningkatan laba di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di KPRI Guyub Rukun Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara. Adapun data primer berasal dari lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Serta data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi terdahulu dan internet. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang ditempuh untuk mengembangkan koperasi dalam meningkatkan laba yaitu mengembangkan dan mencari peluang usaha lain, meningkatkan pelayanan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menambah jumlah simpanan, melakukan efisiensi pengeluaran koperasi, menangani masalah yang ada di dalam koperasi dengan sigap, menambah modal koperasi, memberikan target minimum bagi setiap unit usaha, memberikan motivasi kepada anggota. Dan dalam menjalankan strategi tersebut, ada faktor-faktor penghambat dan pendukung bagi koperasi.

**Kata Kunci** : Strategi, Pengembangan Koperasi, Peningkatan Laba

**COOPERATIVE DEVELOPMENT STRATEGY IN INCREASING  
PROFITS (Case Study of the Cooperative of the Republic of Indonesia  
Employees (KPRI) Guyub Rukun, Banjarmangu District, Banjarnegara  
Regency)**

**Desi Pratiwi  
NIM. 1423203140**

E-mail: [desipratiwibumi@gmail.com](mailto:desipratiwibumi@gmail.com)

Syari'ah Economics Study Program, Faculty of Economics and Business in Islam  
The State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

Various programs have been sought to improve the welfare of the community both by the government and government organizations. These programs aim to improve the economy and improve people's welfare. One such program is a cooperative. Cooperatives are one form of business entity that is in accordance with the personality of the Indonesian nation that deserves to be developed as an important business entity and not as a last alternative. As a business entity, cooperatives expect profits in the form of remaining business results. As is the case with KPRI Guyub Rukun Banjarmangu who has the desire to develop cooperatives to increase cooperative profits. So that the remaining results of the business to be obtained by the cooperative will increase. The purpose of this study is to find out the strategies pursued by cooperatives to increase profits at the Indonesian Republic Employee Cooperative (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu, and to find out the inhibiting factors and supporting factors in implementing profit-enhancing strategies at the KPRI Cooperative Guyub Rukun Banjarmangu.

The type of research conducted by the author is field research located in KPRI Guyub Rukun, Banjarmangu District, Banjarnegara Regency. The primary data comes from the field, both obtained through interviews, observation and documentation. As well as secondary data obtained from books, journals, previous theses and the internet. Data collection techniques using observation methods, interview methods and documentation methods. Using descriptive qualitative data analysis techniques.

The results of this study are the strategies adopted to develop cooperatives in increasing profits, namely developing and seeking other business opportunities, improving services, improving the quality of human resources, increasing the amount of savings, conducting cooperative expenditure efficiency, handling problems that exist in cooperatives swiftly increase cooperative capital, provide minimum targets for each business unit, provide motivation to members. And in carrying out this strategy, there are inhibiting and supporting factors for cooperatives.

**Keywords:** Strategy, Cooperative Development, Increased Profit

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah. ....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Penelitian.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pengembangan .....	19
1. Pengertian Strategi.....	19
2. Strategi Pengembangan Koperasi.....	22
B. Koperasi.....	28
1. Pengertian Koperasi.....	28
2. Landasan dan Asas Koperasi. ....	29
3. Prinsip Koperasi .....	32
4. Tujuan Koperasi.....	34
5. Fungsi dan Peran Koperasi .....	34
6. Jenis Koperasi .....	35

C. Laba .....	40
1. Pengertian Laba .....	40
2. Peningkatan Laba.....	41
D. Landasan Teologis.....	42
1. Koperasi Dalam Islam .....	42
2. Dasar Hukum.....	43
3. Peningkatan Laba Dalam Islam.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Jenis dan Sumber Data .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB 1V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum KPRI Guyub Rukun Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara .....	54
1. Sejarah berdiri KPRI Guyub Rukun .....	54
2. Visi dan Misi KPRI Guyub Rukun.....	55
3. Lokasi KPRI Guyub Rukun .....	56
4. Struktur Organisasi.....	57
5. Perkembangan KPRI Guyub Rukun.....	57
B. Strategi-strategi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu dalam Meningkatkan Laba .....	58
C. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi peningkatan laba di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Indonesia saat ini telah melakukan perbaikan-perbaikan diberbagai sektor pembangunan sebagai usaha dalam pencapaian tujuan Negara yang tercantum dalam UUD 1945 alenia ke IV yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Selain itu untuk mewujudkan hakikat pembangunan masyarakat yang utuh secara spiritual dan material harus berdasarkan sila-sila pancasila. Karena Pancasila merupakan hukum tertinggi dalam penyelenggaraan Negara, baik di bidang ekonomi, politik, sosial dan bidang lainnya. Hal ini berarti bahwa segala kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam penyelenggaraan Negara tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun organisasi pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Karena dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang PERKOPERASIAN, menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan.<sup>1</sup> Sehingga koperasi berupaya dalam mementingkan kepentingan kelompoknya,

---

<sup>1</sup> Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 18.

yaitu kepentingan masyarakat pada umumnya dan kepentingan khususnya pada umumnya.

Koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat. Pada awalnya koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang memiliki ekonomi tingkat bawah, dimana melalui koperasi mereka sama-sama berkeinginan atau mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perkumpulan Koperasi No. 79 Tahun 1958, yaitu menjelaskan bahwa koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum yang tidak merupakan konsentrasi modal, dengan ketentuan sebagai berikut: beranggotakan kekeluargaan (gotong royong), bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan akta pendirian menurut ketentuan-ketentuan dan didaftarkan sebagaimana ditetapkan dalam UU ini.<sup>2</sup> Namun seiring dengan berjalannya waktu koperasi tidak hanya merupakan kumpulan orang-orang yang berekonomi lemah akan tetapi milik mereka yang tingkat ekonominya sudah tinggi. Hal ini karena atas dasar koperasi sesuai dengan sifat dasar bangsa Indonesia yang bersifat gotong royong dan kekeluargaan.

Pada saat persaingan dunia usaha semakin mengglobal seperti sekarang ini, dan sarat dengan persaingan yang sangat hebat, maka setiap pelaku ekonomi tidak terkecuali koperasi, apabila ingin terus tumbuh dan berkembang haruslah memiliki daya saing yang berkelanjutan. Karena di Indonesia sendiri, koperasi masih dianggap memprihatinkan. Dan apabila koperasi ini tidak segera dan terus-menerus melakukan reposisi dirinya sebagai salah satu pelaku ekonomi, maka koperasi akan terus tertinggal dan lambat laun akan terabaikan.

Koperasi dari segi bidang usahanya ada yang hanya menjalankan satu bidang usaha saja, misalnya bidang konsumsi, bidang kredit atau bidang produksi. Dasar dari gagasan koperasi sesungguhnya adalah kerjasama,

---

<sup>2</sup> Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian: Sejarah, Teori, dan Praktek*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 32.



gotong royong dan demokrasi menuju kesejahteraan umum. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, dan kerjasama serta kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik serta halal. Manusia sebagai makhluk sosial diperintahkan untuk saling tolong menolong satu dengan yang lainnya, maka manusia menerima dan memberikan andil dalam kehidupan orang lain, serta berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemajuan hidupnya dengan melakukan kerjasama yang baik antar sesama manusia. Dan lembaga seperti ini sudah dijelaskan dalam Islam yaitu pada firman Allah SWT pada *Q.S Al-Mā'idah 5:2* :

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

“.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan kepada manusia untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan terhadap sesamanya, dan melarang manusia untuk tolong-menolong dalam perbuatan dosa. Hal ini sesuai dengan prinsip dari koperasi yaitu tolong-menolong dan melakukan kerjasama dalam kebaikan antar sesama manusia.

Peningkatan laba perusahaan juga sangat diperlukan dalam koperasi, karena dengan meningkatnya laba maka akan semakin berdampak pada perkembangan koperasi serta dapat memperluas usaha yang dimiliki koperasi tersebut. Salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia adalah Koperasi Pegawai Negeri. Koperasi Pegawai negeri merupakan koperasi yang beranggotakan pegawai negeri.<sup>3</sup> KPRI Guyub Rukun Banjarmangu merupakan koperasi yang beranggotakan pegawai negeri yang ada di wilayah Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara. Pada akhir tahun 2017 anggota KPRI

<sup>3</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 4.

Guyub Rukun berjumlah 188 anggota. Bidang usaha yang dimiliki hingga akhir 2017 yaitu terdapat 6 unit bidang usaha. Diantaranya yaitu, Unit Simpan Pinjam (USP), Unit Pertokoan, Unit Usaha Jasa FC dan Laminating, Unit Usaha Jasa Pengetikan, Unit Usaha Persewaan, dan Unit Usaha Lain seperti cucian mobil dan motor serta bermitra dengan penyelenggara Haji dan Umrah “Armina”.

Dengan adanya unit bidang usaha yang dimiliki KPRI Guyub Rukun Banjarmangu, KPRI Guyub Rukun telah membuktikan bahwa koperasi masih mampu bertahan dan mengembangkan usaha milik koperasi tersebut. Tak hanya mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dimiliki, namun koperasi juga berusaha untuk meningkatkan pendapatan koperasi dari unit usaha tersebut. Koperasi ini masih bertahan diantara persaingan dengan usaha-usaha lain maupun dengan koperasi-koperasi yang baru, yang ada disekitar tempat usaha KPRI Guyub Rukun. KPRI Guyub Rukun terus berusaha mengembangkan usaha dan tetap mampu memberikan layanan ekonomi serta sosial kepada anggotanya sehingga mereka mampu menjalankan roda ekonominya.

Dalam mempertahankan koperasi dalam roda ekonomi, KPRI tidak hanya memperhatikan kesejahteraan para anggotanya, namun juga sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan yang dimilikinya. KPRI Guyub Rukun sendiri, selalu melakukan pembinaan secara rutin terhadap sumber daya manusia yang dimiliki, mengikuti diklat perkoperasian, dan memilih secara selektif terhadap karyawan yang akan bergabung dengan koperasi.<sup>4</sup> Hal ini memang sangat penting karena sumber daya manusia merupakan salah satu aspek utama yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu usaha. Untuk melakukan hal-hal di atas, maka koperasi harus melakukan strategi dalam mengembangkan koperasi karena dengan adanya strategi yang dimiliki oleh koperasi akan memudahkan koperasi dalam mencapai tujuannya, salah satu tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat. Sedangkan

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Santosa WD, S.Pd selaku Wakil Ketua KPRI Guyub Rukun Banjarmangu, Pada Hari Minggu, 19 November 2017.

untuk bisa mensejahterakan anggota dan masyarakat, koperasi harus memiliki laba atau sisa hasil usaha yang maksimal. Sehingga strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba perusahaan sangatlah penting untuk memajukan koperasi dan untuk mencapai tujuan umum koperasi.

Djoko Muljono dalam bukunya menjelaskan bahwa strategi bisnis adalah arah atau jalan yang akan ditempuh suatu organisasi dalam rangka menjalankan misi bisnis guna mencapai visi bisnisnya. Merumuskan strategi bisnis melibatkan pengambilan keputusan pada tingkat unit bisnis. Di sini hanya ditunjukkan bagaimana cara bersaing.<sup>5</sup>

Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Harahap pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya.<sup>6</sup> Sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mencari keuntungan, sehingga perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan laba perusahaan. Sehingga perusahaan akan mudah diukur dalam keberhasilan dari kinerja perusahaan dalam setahun.

Dalam mengembangkan koperasi, koperasi harus memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan laba perusahaan. Menurut Imam Suhartono dalam jurnal yang berjudul “Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis”, dalam rangka pengembangan koperasi sebagai badan usaha pada dasarnya yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana pemilihan sistem kelembagaan yang tepat yang lebih mendukung pengembangan aktivitas ekonomi dengan tujuan adanya keberpihakan kepada kesejahteraan masyarakat secara luas. Dengan kata lain, penekanan akan memperjelas *justifikasi* pentingnya keberadaan bentuk badan usaha yang dikelola dari oleh dan untuk masyarakat. Hal ini sangat relevan dengan keberadaan koperasi. Pengembangan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan konteks ini adalah aktivitas ekonomi yang juga bertujuan selain untuk meningkatkan nilai

---

<sup>5</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, hlm. 24.

<sup>6</sup> Linda Purnama Sari, “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013)*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 33.

tambah sumber daya yang tersedia yang dikembangkan dengan pendekatan bisnis, juga aktivitas ekonomi yang berkembang ke arah terjaminnya partisipasi yang tinggi dari masyarakat. Dalam hal ini, bukan saja partisipasi dalam ikut serta menikmati hasil pembangunan aktivitas ekonomi itu. Lebih jauh keberadaan koperasi dipandang penting jika pengembangan aktivitas ekonomi tersebut juga berwawasan ke arah untuk meningkatkan martabat dan harkat masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup>

Pada prinsipnya tipe dan jenis strategi dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu pertama strategi manajemen yang meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisisi dan strategi pengembangan pasar. Kedua, strategi bisnis yang sering juga disebut strategi bisnis fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi strategi pemasaran, strategi produksi, strategi distribusi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.<sup>8</sup> Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu, memiliki strategi yang digunakan mengembangkan koperasi dalam upaya untuk meningkatkan laba yaitu dengan selalu mengembangkan dan mencari peluang usaha yang lain dengan menambah unit usaha, meningkatkan pelayanan, meningkatkan sumber daya manusia, menambah jumlah simpanan, melakukan efisiensi pengeluaran koperasi, menangani masalah yang ada di dalam koperasi dengan sigap, menambah modal koperasi, memberikan target minimum bagi setiap unit usaha dan memberikan motivasi kepada anggota agar semangat berkoperasinya tinggi.<sup>9</sup>

Pada tahun 2013, koperasi telah menjalankan unit usahanya yang baru yaitu bermitra dengan PT Sumber Alfaria Trijaya dalam bentuk bisnis ritel

---

<sup>7</sup> Imam Suhartono, "Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis". *Jurnal Among Makarti*, Vol.4 No.7, (Salatiga, Juli 2011), hlm. 33.

<sup>8</sup> Lianda Subekti, Agus Suryono, dan Minto Hadi, "Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang)", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 1, No. 1, (Malang: Universitas Brawijaya, t.t.), hlm. 86.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Santosa WD, S.Pd selaku Wakil Ketua KPRI Guyub Rukun Hari Minggu, 19 November 2017.

modern dan pada tahun 2014, koperasi menambah usahanya yaitu cucian mobil dan motor. Sehingga penulis akan melihat dari tahun 2014 hingga tahun 2017. Karena tahun 2014 hingga tahun 2017, koperasi memiliki jumlah unit usaha yang sama dan koperasi juga mengalami kenaikan pada SHU di tahun tersebut. Adapun perkembangan KPRI Guyub Rukun dilihat dari peningkatan SHU sebelum pajak yang tertera pada Laporan Keuangan dari tahun 2014 hingga tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel .1.

## Laporan Keuangan dari Tahun 2014-2017

TAHUN	SISA HASIL USAHA
2014	Rp. 27.305.200
2015	Rp. 29.612.244
2016	Rp. 50.370.056
2017	Rp. 66.429.696

Sumber: Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Pengurus tahun 2015 dan tahun 2018

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2014 hingga 2017 terdapat peningkatan sisa hasil usaha. Dari tahun 2014 ke 2015 terjadi peningkatan pada sisa hasil usaha sebesar 8,45%, pada tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar 70,10%, dan sedangkan pada tahun 2016 ke 2017 sebesar 30,88%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan karena jumlah anggota yang dimiliki oleh koperasi berkurang, dari anggota yang berjumlah 202 menjadi 188 anggota. Penurunan jumlah anggota terjadi karena adanya anggota yang pensiun dan mutasi.<sup>10</sup> Berkurangnya jumlah anggota akan mengakibatkan jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib, selain itu

---

<sup>10</sup> Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Pengurus KPRI Guyub Rukun Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018.

juga pembelian pada pertokoan yang mewajibkan bagi anggota untuk melakukan transaksi di toko milik koperasi tersebut juga menjadi menurun.

Sisa hasil usaha merupakan laba yang diperoleh oleh koperasi dalam jangka waktu satu tahun. Dari data tersebut koperasi telah mampu menjalankan strategi yang telah direncanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan laba koperasi. Koperasi yang anggotanya terdiri dari Pegawai Negeri sebagai pengajar di SD kecamatan Banjarmangu ini membuktikan bahwa koperasi tersebut dapat bersaing dengan koperasi-koperasi lain dan juga badan usaha lain selain koperasi. Karena, sangat jarang sekali koperasi dengan jenis KPRI ini memiliki lebih dari satu unit usaha dan mampu bertahan di tengah persaingan dunia bisnis.

Dalam pelaksanaan sebuah perencanaan dan pelaksanaan suatu strategi, pasti ada penghambat dan pendukung yang terjadi dalam pelaksanaannya. Begitu pula yang dialami oleh KPRI Guyub Rukun Banjarmangu. Adapun faktor penghambat dan pendukung yang terjadi yaitu :

1. Faktor Penghambat
  - a. Kurangnya pemahaman tentang perkoperasian dari pihak pengurus dan pengelola koperasi
  - b. Adanya kredit macet
  - c. Hutang yang dilakukan oleh non anggota
  - d. Stok barang yang menumpuk
  - e. Pemeliharaan fasilitas dari unit usaha pertokoan
2. Faktor Pendukung
  - a. Letak geografis Alfamart yang strategis
  - b. Kebersamaan anggota selalu meningkat
  - c. Kesadaran berkoperasi

Dengan adanya faktor-faktor tersebut maka koperasi harus memiliki tujuan dan penanganan yang lebih terstruktur. Sehingga koperasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Pengembangan Koperasi dalam

Meningkatkan Laba (Studi Kasus: KPRI Guyub Rukun Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara)”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman atau arti yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul yang ada:

### 1. Strategi

Dalam sebuah perusahaan, strategi merupakan salah satu faktor terpenting agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya usaha suatu organisasi.<sup>11</sup> Strategi adalah arah atau jalan yang akan ditempuh organisasi dalam rangka menjalankan misinya untuk menuju pencapaian visi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang maupun damai.<sup>12</sup> Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan untuk mencapai sebuah misi organisasi dengan cara yang berbeda dari pesaing.

Menurut *Hafsah* pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.<sup>13</sup> Pada umumnya, strategi pengembangan yang dilakukan bagi perusahaan dan lembaga koperasi tidak jauh berbeda. Strategi yang dilakukan berorientasi pada fungsi-fungsi manajemen. Syarat utama agar koperasi dapat bekerja dengan efisien adalah apabila pengelola atau

---

<sup>11</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran: Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 3.

<sup>12</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, hlm. 15.

<sup>13</sup> <http://eprints.ung.ac.id> diakses pada Sabtu, 29 April 2017 pukul 19.35 WIB.



manajemen usaha koperasi yang bersangkutan juga terlaksana dengan baik, yang didasarkan pada falsafah dari, oleh dan untuk anggota.<sup>14</sup>

Anoraga dan Widiyanti (2007) menyatakan bahwa ada dua upaya terobosan yang perlu ditempuh untuk mempercepat pengembangan koperasi, yaitu memberikan akses lebih besar kepada koperasi dalam mendapatkan modal usaha, serta dilakukan penyesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia usaha.<sup>15</sup>

## 2. Koperasi

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. Ada juga yang mengartikan koperasi dalam makna lain. Enriques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (*to help one another*) atau saling bergandengan tangan (*hand in hand*). Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial (*social framework*). Karakter koperasi berdimensi ganda (ekonomi dan sosial), sehingga untuk menjelaskan fenomena kerja sama dalam koperasi, kita terlebih dahulu harus memahami pengetahuan dasar dari kondisi sosial, ekonomi, politik, dan etika.<sup>16</sup>

Koperasi di Indonesia berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam

---

<sup>14</sup> Dede Permana, “Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Agribisnis (KOJA) STA Panumbangan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat”, Skripsi, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2011), hlm. 13.

<sup>15</sup> Dany Alifah Irawati, dkk, “Strategi Pengembangan Koperasi Peternak Galur Murni Di Kabupaten Jember”, *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* Vol. 3 No. 1 Januari 2017, (Bogor: IPB, 2017), hlm. 134.

<sup>16</sup> Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 13-14.



rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang 1945.<sup>17</sup>

### 3. Peningkatan Laba

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba menurut ahli:

Menurut Harahap, Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sedangkan menurut Suwardjono, laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode.<sup>18</sup>

Pertumbuhan Laba =  $\frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba Bersih tahun lalu}}$

Laba Bersih tahun lalu

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Strategi-strategi apa yang ditempuh koperasi untuk meningkatkan laba di KPRI Guyub Rukun Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi peningkatan laba di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu.?

<sup>17</sup> Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, hlm. 1.

<sup>18</sup> <http://eprints.polsri.ac.id/./BAB%252011.pdf> diakses pada Kamis, 25 Mei 2017 pukul 08.00 WIB

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi yang ditempuh koperasi untuk meningkatkan laba di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmasin.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi peningkatan laba di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmasin.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan pengetahuan karena akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia akademis khususnya mengenai Koperasi, terutama yang berkaitan dengan strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Koperasi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan tema ataupun topik penelitian ini yaitu mengenai strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam upaya meningkatkan laba dengan adanya strategi pengembangan koperasi.

##### **2) Bagi Anggota**

Dengan adanya penelitian ini anggota akan lebih merasakan kesejahteraan yang didapatkan dari koperasi.

## 3) Bagi Pemerintah

Dapat menjadikan acuan bagi pemerintah dalam mengembangkan koperasi yang ada dalam pemerintahan.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Dalam kajian pustaka ini, penulis mencoba menggali dan memahami beberapa skripsi dan jurnal terdahulu:

No	Peneliti	Judul dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Sapta Pratama	Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha “Lestari” Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat. 2013.	Ada enam alternatif strategi pengembangan KSU Lestari, yaitu Strategi peningkatan volume produksi, Strategi bergabung dengan asosiasi, Strategi meningkatkan kualitas sarana produksi, Strategi menambahkan inovasi dikemasan produk, Strategi pengembangan dengan membuka unit usaha baru, dan Strategi meningkatkan kegiatan promosi. Prioritas strategi pengembangan usaha bagi KSU Lestari adalah meningkatkan kegiatan promosi.	Pada penelitian Sapta Pramata terletak pada fokus penelitian yaitu hanya pada strategi pengembangan koperasi, sedangkan penelitian ini tidak hanya fokus dalam strategi pengembangan koperasi namun juga dalam strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba.
2	Imam Suhartono	Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. 2011.	Program unggulan yang dikembangkan sebagai ujung tombak untuk mempercepat pengembangan koperasi dilakukan melalui pengembangan	Penelitian Imam Suhartono meneliti mengenai strategi pengembangan koperasi berorientasi bisnis, sedangkan pada penelitian ini meneliti

			<p>kemitraan usaha serta melalui gerakan kewirausahaan. Kedua program ini tentunya membutuhkan partisipasi yang luas dari seluruh lapisan masyarakat termasuk para pengusaha dan dunia pendidikan.</p>	<p>mengenai strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba baik dari unit simpan pinjam maupun dari unit usaha.</p>
3	<p>Ellis Nurhidayati, Dyah Aring Hepiana Lestari, Adia Nugraha</p>	<p>Strategi Pengembangan Koperasi Agro Siger Mandiri Di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. 2015.</p>	<p>Strategi prioritas yang dapat digunakan dalam pengembangan dan keberlanjutan Koperasi Agro Siger Mandiri yaitu: membuat dan menata pembukuan yang jelas untuk mengetahui kondisi keuangan dan data-data Koperasi Agro Siger Mandiri, memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas produk dan memperluas jaringan pemasaran, dan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang koperasi, budidaya tanaman hortikultura, dan pengolahan produk untuk meningkatkan keterampilan pengurus dan anggota koperasi.</p>	<p>Penelitian Ellis Nurhidayati, Dyah Aring Hepiana Lestari, dan Adia Nugraha meneliti tentang strategi pengembangan koperasi yang bertujuan untuk mengetahui kinerja usaha koperasi, mengetahui kontribusi Koperasi Agro Siger Mandiri terhadap pembangunan daerah, mengetahui tingkat kesejahteraan anggota Koperasi Agro Siger Mandiri menurut kriteria BPS tahun 2007, dan menyusun strategi pengembangan yang tepat sebagai upaya pengembangan Koperasi Agro Siger Mandiri.</p>
4	<p>Dany Alifah Irawati, Musa Hubels, dan Muskin</p>	<p>Strategi Pengembangan Koperasi Peternak Galur Murni Di Kabupaten Jember. 2017.</p>	<p>Alternatif strategi yang dapat ditetapkan di KPGM adalah peningkatan kegiatan promosi dengan sosialisasi pentingnya minum susu, efisiensi kegiatan produksi dengan penyusunan SOP, penguatan</p>	<p>Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu koperasi diharapkan mampu menjawab masalah dari Peternak Galur Murni sehingga perlu merumuskan prioritas strategi dalam pengembangannya di masa datang dengan</p>

			<p>kelembagaan koperasi, melakukan pendaftaran produk ke BPOM, melakukan komunikasi intensif dengan semua anggota koperasi, pemanfaatan teknologi tepat guna dalam kegiatan produksi, diversifikasi produk, penguatan permodalan melalui pinjaman selain lembaga keuangan dan melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk bantuan penguatan koperasi dan peternak.</p>	<p>menganalisis alternatif strategi yang dapat diterapkan, berdasarkan identifikasi kondisi lingkungan internal dan eksternal KPGM, sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan laba koperasi dalam strategi pengembangan yang tepat guna untuk mensejahterakan anggota dan sumber daya yang dimiliki.</p>
5	Moriska N. Purba	<p>Strategi Pengembangan Koperasi Kredit (KOPDIT) Mekar Sai Dalam Pembiayaan Agribisnis Di Lampung. 2016</p>	<p>Strategi prioritas yang dapat digunakan dalam pengembangan dan keberlanjutan Koperasi Kredit Mekar Sai yaitu: mengoptimalkan pelatihan dan pendidikan anggota secara merata agar anggota lebih peduli terhadap perkembangan koperasi, memanfaatkan peran pengelola dalam manajemen koperasi secara demokratis untuk menarik perhatian masyarakat yang belum menjadi anggota, menggunakan modal koperasi secara efektif untuk menjaga kestabilan keuangan, meningkatkan pelatihan anggota secara merata untuk mengubah paradigma buruk masyarakat terhadap</p>	<p>Pada penelitian Moriska N. Purba meneliti mengenai strategi pengembangan koperasi dalam pembiayaan agribisnis, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba.</p>

			<p>koperasi, menggunakan proses peminjaman yang mudah dan cepat untuk meningkatkan penguasaan pasar dari pesaing, memanfaatkan sumber daya manusia dalam mengatasi persaingan usaha yang cenderung semakin ketat, memanfaatkan teknologi yang lebih maju dan modern untuk mengoptimalkan kelain dalam pengembalian kredit pinjaman, mengajak masyarakat yang belum menjadi anggota agar dapat menambah pendapatan koperasi dan memenuhi permintaan yang tinggi, meningkatkan sarana yang lebih efektif untuk mengatasi keterbatasan dalam mengikuti perkembangan teknologi, dan memanfaatkan sumber daya manusia agar dapat mengelola bantuan pemerintah.</p>	
--	--	--	---	--

Dari kajian penelitian terdahulu di atas, peneliti menganalisis bahwa strategi pengembangan koperasi memiliki kecenderungan permasalahan yang sama, yaitu berkaitan dengan masalah keanggotaan, SHU dan produktivitas dan adanya persaingan dengan usaha lain. Dan secara garis besar dari beberapa penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai strategi pengembangan koperasi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membaginya menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama/isi, dan bagian akhir. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian Pengesahan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Transliterasi, Halaman Daftar Isi, Halaman Tabel, Halaman Daftar Lampiran Dan Abstrak.

Bagian utama skripsi dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri dari atas lima bab. Karena penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka isinya meliputi:

Bab I membahas Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II membahas Landasan Teori. Bagian ini memaparkan teori yang terkait dengan strategi, pengembangan koperasi, koperasi, dan peningkatan laba.

Bab III membahas Metode Penelitian, antara lain: jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV membahas mengenai Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian mengenai gambaran umum subjek penelitian yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu terdiri dari sejarah pendirian, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi. Selanjutnya penulis akan memaparkan mengenai analisis data baik data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba perusahaan serta kendala dan tantangan yang dihadapi untuk mengembangkan koperasi yang akan menjawab tentang “Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Meningkatkan Laba Di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guyub Rukun Banjarmangu.”

Bab V Penutup, yaitu mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, serta kata penutup sebagai akhir dari sisi pembahasan.

Pada akhir penelitian, penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam mengembangkan koperasi dalam meningkatkan laba, KPRI Guyub Rukun Banjarmangu melakukan beberapa strategi, diantaranya yaitu: mengembangkan dan mencari peluang usaha lain, meningkatkan pelayanan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menambah jumlah simpanan, melakukan efisiensi pengeluaran koperasi, menangani masalah yang ada di dalam koperasi dengan sigap, menambah modal koperasi, memberikan target minimum bagi setiap unit usaha, dan memberikan motivasi kepada anggota

Faktor penghambat implementasi strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba yaitu kurangnya pemahaman tentang perkoperasian dari pihak pengurus dan pengelola koperasi, adanya kredit macet, hutang yang dilakukan oleh non anggota, stok barang lama yang menumpuk, dan pemeliharaan fasilitas dari unit usaha pertokoan kurang maksimal.

Sedangkan faktor-faktor pendukung yang ada yaitu lelak geografis Alfamart yang strategis, kebersamaan anggota selalu meningkat, dan kesadaran berkoperasi bagi anggota terus meningkat. KPRI Guyub Rukun Banjarmangu dalam melakukan strategi pengembangan koperasi dalam meningkatkan laba sudah cukup baik, hanya saja koperasi kurang memperhatikan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan laba koperasi.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih kompeten dalam bidang perkoperasian, sehingga koperasi dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dalam roda ekonomi yang semakin ketat seperti sekarang ini.

2. Menambah sumber daya manusia dalam bidang pemasaran untuk memperluas pasar sehingga daya beli masyarakat akan meningkat dan laba yang didapat juga akan meningkat.

3. Meningkatkan penjualan

Meningkatkan penjualan dapat dilakukan dari dua segi yaitu: menaikkan harga jual dan menaikkan jumlah barang yang dijual. Meningkatkan harga jual dalam pengertian bukan untuk mengimbangi kenaikan bahan baku atau upah UMR yang naik, tetapi semata-mata adalah untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Untuk meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Meningkatkan konsumen baru

Cara meningkatkan jumlah konsumen baru bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, misalnya mengadakan pameran produk, malauncing produk baru, serta melakukan promosi besar-besaran baik di lingkungan sekitar maupun pada media cetak dan media sosial.

- b. Meningkatkan jumlah pembelian per konsumen

Cara ini dilakukan dengan *up selling* (menawarkan produk dengan spesifikasi yang lebih besar dengan harga yang lebih mahal), *cross selling* (menawarkan produk substitusi produk utama yang dibeli konsumen), dan meningkatkan frekuensi pembelian produk customer dalam jangka waktu tertentu.

4. Melakukan promosi dan memperluas pasar

Kedua hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti perkembangan jaman pada saat ini yang semakin pesat. Melakukan promosi melalui sosial media maupun media cetak. Sedangkan memperluas pasar dapat dilakukan dengan mencari usaha lain yang belum dimiliki dan beda dari yang lain atau bisa merambah pada dunia internet, misalnya melakukan penjualan lewat toko online yang pada saat ini sangat digandrungi oleh masyarakat. Tidak hanya akan mendapat konsumen yang ada disekitar toko *offline* tetapi akan mendapat konsumen dari berbagai daerah atau bahkan luar negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Affandi, M. Yazid. 2009. *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Pustaka,
- Anoraga, Pandji dan Sudantoko, Djoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji. 2004. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Azwar, Saefudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bukhori, Nur S. 2012. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Banten: PAM Press
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Muhammad dan Susanto, Agus Edhi. 2002. *Perkoperasian: Sejarah, Teori, dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexi J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Munawawroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- S, Burhanuddin. 2013. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press.

- Sitio, Arifin. dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sunarto dan Herawati, Jajuk. 2002. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-UST.
- Suradi. 2009. *Akuntansi: Pengantar 1*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Tjiptono, Fandy. 2002. *Strategi Pemasaran: Edisi Kedua*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, Husein. 2011. *Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 1989. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

**Jurnal:**

- Ekasari, Kurnia. 2014. Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Volume 5 Nomor 1*. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Irawati, Dany Alifah, dkk. 2017. "Strategi Pengembangan Koperasi Peternak Galur Murni Di Kabupaten Jember". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3 No. 1 Januari 2017. Bogor: IPB.
- Nasution, Ali Sakti Hamonangan dan Hidayat, Paidi. 2014. "Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Di Kota Medan Dengan Metode Analisis Swot Dan Analytical Hierarchy Process (AHP)". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.2 No.7. Indonesia: Jurnal Ekonomi dan Keuangan. di akses dari <https://www.neliti.com/id/publications> pada Senin, 02 Oktober 2017 pukul 13.34 WIB.
- Setiawati, Ira dan Widyartati, Penta. 2017. "Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM". *Seminar Nasional dan Call for Paper 2017 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam Menyikapi Permenristekdikti RI No.20 Tahun 2017*. Semarang: STIE Dharmaputra.
- Subekti, Lianda, dkk. t.t. "Implementasi Strategi Pembinaan dan Pengembangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang)", *Jurnal Administrasi Publik, Vol 1, No. 1*. Malang.

Suhartono, Imam. 2011. "Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis". *Jurnal Among Makarti*. Vol.4 No.7. Salatiga.

**Skripsi:**

Permana, Dede. 2011. "Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Agribisnis (KOJA) STA Panumbangan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat". *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Pratama, Sapta. 2013. *Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha "Lestari" Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Jawa Barat*. Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Rahayu, Adi Dwi. 2014. "Analisis Evaluasi Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Margi Rahayu" Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo Tahun 2011-2013". Skripsi. Yogyakarta: UNY.

Sari, Linda Purnama. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013)". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

**Dokumen:**

Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010

Laporan Tahunan Pertanggung Jawaban Pengurus KPRI Guyub Rukun Banjarmangu

**Wawancara:**

Darujat Sugiharto, S.Pd, selaku Ketua KPRI Guyub Rukun Banjarmangu

Santosa WD, S.Pd, selaku Wakil Ketua KPRI Guyub Rukun Banjarmangu

Wahyu Utami, selaku karyawan KPRI Guyub Rukun Banjarmangu

**Website:**

<http://eprints.ung.ac.id>

<http://eprints.polsri.ac.id/./BAB%2520ll.pdf>

<https://www.neliti.com/id/publications>

<http://sandrajuryanti.files.wordpress.com/2013/10/jurnal-periode-september-2012.pdf>

